

# TESIS

## HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PUSKESMAS AIR BELITI KECAMATAN TUAH NEGRI



OLEH :

NAMA : DESI KURNIATI  
NIM : 10012682024036

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021

# TESIS

## **HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PUSKESMAS AIR BELITI KECAMATAN TUAH NEGRI**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH :**

**NAMA : DESI KURNIATI  
NIM : 10012682024036**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PUSKESMAS AIR BELITI KECAMATAN TUAH NEGRI

## TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM)

## OLEH

**NAMA : DESI KURNIATI**  
**NIM : 10012682024036**

Palembang, November 2021

**Pembimbing I**



**Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO**  
**NIP. 196901241993031003**

**Pembimbing II**



**Dr. Novikasari, SKM., M.Kes**  
**NIP. 197811212001122002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**



**Desi Kurniati, S.KM, M.KM**  
**NIP. 197606092002122001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Hubungan Karakteristik Keluarga dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 November 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Palembang, November 2021

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

( *Rostika* )

Anggota:

2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003
3. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002
4. Dr. dr. M Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK  
NIP. 196109031989031002
5. Dr. Iche Andriyani Liberty, SKM., M.Kes  
NIP. 199002072015104201

( *Nur Alam Fajar* )

( *Novrikasari* )

( *M Zulkarnain* )

( *Iche Andriyani Liberty* )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002132001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

( *Rostika* )

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Kurniati

NIM : 10012682024036

Judul : Hubungan Karakteristik Keluarga dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri

Menyatakan bahwa Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, November 2021



Desi Kurniati

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI


Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Kurniati  
NIM : 10012682024036  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya : Tesis

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2021



Desi Kurniati  
10012682024036

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan ” (QS Al Insyirah : 5)

“ Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ” (QS Ar Rahman: 13)

“ Kerjakan saja bagianmu maka biarkan Allah SWT mengerjakan bagianNya ”

**Dengan penuh kasih kupersembahkan karya tulis berupa tesis ini:**

- ❖ Kepada anak-anakku, suami, orangtua beserta kakak dan adik-adikku tersayang, yang selalu memberikan semangat dan melantunkan do'a-do'a terbaik hingga berhasil menyelesaikan pendidikan ini,
- ❖ Kepada Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Lubuk linggau, yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi waktu dengan tugas-tugas kedinasan dalam menyelesaikan pendidikan ini,
- ❖ Kepada seluruh rekan seperjuangan yang saling melengkapi, saling membantu dan selalu berbagi dalam suka dan duka,

Semoga semua bernilai pahala di sisiNya dan tesis ini bisa memberi manfaat bagi orang lain sehingga didalamnya mengalir amal jariah dan mendatangkan keberkahanNya bagi kita semua.

*HEALTH PROMOTION  
MASTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific papers in the form of thesis  
November 23<sup>th</sup> 2021*

*Desi Kurniati; Supervised by Nur Alam Fajar, Novrikasari*

*Relationship between family characteristics, family support, and the level of intellectual intelligence of elementary school students in the Air Beliti Community Health Center Area, Tuah Negeri District, Musi Rawas Regency.  
XVIII + 74 Pages, 31 Tables, 2 Images, 8 Attachments*

### **ABSTRACT**

*Background: The success of the national development of a country is also determined by the availability of quality human resources, namely, human resources that have strong physical, intellectual, spiritual, and emotional intelligence, which are excellent in addition to their mastery of technology. Intellectual intelligence can change over time depending on the surrounding environment, stimulation involvement, family characteristics, input and support of the family in the form of emotional, instrumental, informative, and assessment support so that the active role of the family is needed for optimal cognitive, motoric, and verbal development. The purpose of this study was to determine the relationship between family characteristics, family support, and the level of intellectual intelligence of elementary school students in the Air Beliti Community Health Center area, Tuah Negeri District.*

*Method: This study used a cross-sectional design. The research population was elementary school students in grades 4, 5, and 6 of five elementary schools in the working area of the Air Beliti Health Center, a population of 200 children from five elementary schools, representing 10% of the total school coverage of the Air Beliti Community Health Center working area with a random sampling technique. simple. The sample size in this study was 85, with a random sampling technique. Univariate, bivariate chi-square, and multivariate logistic regression tests were used to analyze the data.*

*Results: The results showed that among 85 respondents, 27.1% had intelligence below the average, and there was a relationship between the father's occupation, socioeconomic status, and family support with the intelligence of elementary school students with a p value < 0.05. The results of the multiple logistic regression test showed that the dominant factor that influenced students' intelligence was the occupation of their father. Exp (B) 6,770.*

*Conclusion: As a result of the research conducted, there is a relationship between a father's occupation, socioeconomic status, and family support and the intelligence of elementary school students, so that parents need to pay more attention to the quality and quantity of needs in terms of intake, the need for facilities, and assistance for learning that can affect the level of intelligence of children.*

*Keywords: School Children, Stunting, Intelligence, Family Characteristics, Family Support*

*Literature: 56 (2009-2021)*



PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis,  
Tesis, November 2021

Desi Kurniati; dibimbing oleh Nur Alam Fajar, Novrikasari

Hubungan Karakteristik Keluarga dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri  
XVIII + 74 Halaman, 31 Tabel, 2 Gambar, 8 Lampiran

### ABSTRAK

Latar Belakang: Keberhasilan pembangunan nasional suatu bangsa ditentukan juga oleh ketersediaan (SDM) yang berkualitas yaitu SDM yang memiliki fisik yang tangguh, kecerdasan intelektual, spiritual dan kecerdasan emosional yang prima disamping penguasaan teknologi. Kecerdasan intelektual bisa berubah seiring waktu, tergantung dari lingkungan sekitar, keterlibatan stimulasi, karakteristik keluarga, masukan dan dukungan keluarga dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, informatif, maupun dukungan penilaian sehingga peran aktif keluarga sangat dibutuhkan untuk perkembangan kognitif, motorik dan verbal secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik keluarga dan dukungan keluarga dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri.

Metode: penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas 4,5 dan 6 dari 5 sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Air Beliti, populasi sebanyak 200 anak dari 5 sekolah dasar yang mewakili 10% dari jumlah sekolah cakupan wilayah kerja Puskesmas Air Beliti dengan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 siswa dengan teknik random sampling. Data dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik

Hasil : Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 85 responden memiliki kecerdasan di bawah rata-rata sebesar 27,1% dan terdapat hubungan signifikan pekerjaan ayah, sosial ekonomi dan dukungan keluarga dengan kecerdasan siswa sekolah dasar dengan nilai p value <0,05. Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan faktor dominan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan siswa adalah pekerjaan ayah dengan Exp (B) 6,770.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan pekerjaan ayah, sosial ekonomi dan dukungan keluarga dengan kecerdasan siswa sekolah dasar sehingga orang tua perlu lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas kebutuhan dari segi asupan, kebutuhan fasilitas dan pendampingan untuk belajar yang dapat menstimulasi dan mempengaruhi kecerdasan

Kata Kunci : Anak sekolah, Stunting, Kecerdasan, Karakteristik Keluarga, Dukungan Keluarga

Kepustakaan : 56 (2009-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolonganNya sehingga tesis yang berjudul “Hubungan karakteristik keluarga dan dukungan keluarga dengan tingkat kecerdasan siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri” dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang. Pelaksanaan penelitian dan proses penulisan dalam penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Anak-anak tercinta, suami terkasih dan orang tua beserta kakak dan adik-adikku tersayang, yang telah mencurahkan perhatian dan semangat serta mendo'akan sehingga tesis ini bisa diselesaikan,
  2. Dr. Misnaniarti, SKM, MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
  3. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabarannya membimbing dalam menyelesaikan tesis,
  4. Dr. Novrikasari, SKM, M.Kes selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabarannya membimbing dalam menyelesaikan tesis,
  5. Dr. Rostika Flora, SKep, M.Kes selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini
  6. Dr. dr. Moh Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini
  7. Dr. Iche Andriyani Liberty, SKM, M.Kes selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini
  8. Semua rekan dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
- Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam tesis ini namun demikian, penulis tetap berharap semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain.

Palembang, November 2021

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Desi Kurniati dilahirkan pada tanggal 01 Desember 1977 di kota Palembang. Anak kedua dari 3 bersaudara dari bapak H. sari dan ibu Hj. Sumini. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Yaktapena 9 Pertamina Plaju di tahun 1990, Sekolah Menengah Pertama di SMP Yaktapena 2 Pertamina Plaju tahun 1993, Sekolah Menengah Atas di SMA Yaktapena 1 Pertamina Plaju tahun 1996, menyelesaikan Diploma 3 Akper Depkes Palembang tahun 1999 dan menyelesaikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat pada Universitas Andalas Padang di tahun 2002. Pada bulan Agustus tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRACT .....	viii
ABSTRAK.....	ix
HALAMAN PENGESAHAN .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep dasar stunting.....	8
2.2 Anak Sekolah Dasar .....	19
2.3 Konsep Dukungan Keluarga.....	20
2.4 Kecerdasan Intelektual/ <i>Intelegensi Quotient</i> .....	22
2.5 Tes Intelegensi.....	28
2.6 Kerangka Teori.....	32
2.7 Kerangka Konsep .....	32
2.8 Hipotesis Penelitian .....	33
2.10 Definisi Operasional.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis penelitian .....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.4 Variabel Penelitian .....	38
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7 Cara Pengolahan Data .....	39
3.8 Analisa Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.3 Pembahasan .....	54

4.4 Keterbatasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	13
2.2	Definisi Operasional .....	34
3.1	Daftar Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Air Beliti.....	38
4.1	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Usia di KecamatanTuah Negri .....	34
4.2	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tuah Negri .....	42
4.3	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Pendidikan Ayah di Kecamatan Tuah Negri .....	42
4.4	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Pendidikan Ibu di Kecamatan Tuah Negri .....	43
4.5	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Pekerjaan Ayah di Kecamatan Tuah Negri .....	43
4.6	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Pekerjaan Ibu di Kecamatan Tuah Negri .....	43
4.7	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Sosial Ekonomi di Kecamatan Tuah Negri .....	43
4.8	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Besar Keluarga di Kecamatan Tuah Negri .....	44
4.9	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Stunting di Kecamatan Tuah Negri .....	44
4.10	Distribusi Frekuensi siswa Sekolah Dasar Menurut Dukungan Keluarga di Kecamatan Tuah Negri .....	44
4.11	Distribusi Frekuensi Anak Sekolah Dasar Menurut Tingkat Kecerdasan di Kecamatan Tuah Negri .....	45
4.12	Hubungan Usia dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri .....	45
4.13	Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	45
4.14	Hubungan Pendidikan Ayah dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	46
4.15	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	46
4.16	Hubungan Pekerjaan Ayah dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	47
4.17	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	47
4.18	Hubungan Sosial Ekonomi dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	48
4.19	Hubungan Besar Keluarga dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	48
4.20	Hubungan Stunting dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	49
4.21	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecerdasan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negri.....	49
4.22	Seleksi Bivariat .....	50
4.23	Model Awal Regresi Logistik.....	51
4.24	Model Kedua Regresi Logistik Dikeluarkan Jenis Kelamin .....	51



4.25 Perubahan Exp (B) Setelah Variabel Jenis Kelamin Dikeluarkan.....	51
4.26 Model Ketiga Regresi Logistik Dikeluarkan Pendidikan Ayah .....	52
4.27 Perubahan Exp (B) Setelah Variabel Pendidikan Ayah Dikeluarkan.....	53
4.28 Model Akhir Regresi Logistik .....	53

## DAFTAR GAMBAR

2.7 Kerangka Teori .....	32
2.8 Kerangka Konsep.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Biodata

Lampiran 2 : Naskah *Informed Consent*

Lampiran 3 : Daftar Kuesioner

Lampiran 4 : Uji Validasi dan Reliabilitas

Lampiran 5 : Output SPSS

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Matrix Perbaikan Ujian Tesis

Lampiran 8 : Keterangan Lolos Kaji Etik

## DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Ante Natal Care</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
EQ	: <i>Emotional Quotients</i>
IQ	: <i>Intelligence Quotients</i>
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KK	: Kepala Keluarga
NTT	: Nusa Tenggara Timur
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PB/U	: Panjang Badan Perumur
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PSG	: Pendidikan Sistem Ganda
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
TB/U	: Tinggi Badan Perumur
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan
Kemiskinan WHO	: <i>World Health Organization</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak adalah kejadian stunting yang dapat menyebabkan perkembangan kognitif atau kecerdasan, motorik dan verbal berkembang secara tidak optimal, peningkatan risiko obesitas dan penyakit degeneratif lainnya. Anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tidak maksimal akibat stunting pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan memperlebar ketimpangan di suatu negara.

Perkembangan kognitif merupakan aspek yang berfokus pada keterampilan berpikir, termasuk belajar, pemecahan masalah, rasional dan mengingat yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa di sekolah. Jika dibandingkan dengan batas “*non public health problem*” menurut WHO, permasalahan stunting adalah 20% yang artinya hampir seluruh negara di dunia mengalami masalah gizi tersebut (UNICEF, 2019). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menyebutkan bahwa proporsi stunting mencapai angka 37,2 % dan diketahui bahwa prevalensi kejadian stunting secara nasional adalah 30,8% yang terdiri dari 19,3 pendek dan 11,5% sangat pendek dengan indikator TB/U sangat pendek  $TB/U \leq -SD$  dan pendek  $TB/U \geq -3SD$  s.d  $\leq -2SD$ .

Data nasional mencatat bahwa dari 33 provinsi di Indonesia terdapat 20 provinsi dengan prevalensi stunting diatas rata-rata prevalensi nasional. Angka-angka tersebut masih jauh dari standar yang telah ditetapkan oleh

WHO sebesar 20% (Kemenkes RI, 2019) Angka kejadian stunting masih sangat tinggi pada tahun 2010. Ada empat provinsi dengan angka tertinggi yaitu Sumatera Utara (42,3%), Sumatera Selatan (40,4), Propinsi Aceh (39,0%) dan Lampung (36,2%).

Menurut kriteria epidemiologi, penilaian stunting di suatu daerah atau wilayah, termasuk kategori rendah jika  $\leq 20$ , kategori sedang jika 21.0-29,9 dan kategori sangat tinggi bila  $\geq 40$ . Secara keseluruhan di Indonesia, prevalensi stunting anak usia sekolah tergolong tinggi. Tingginya prevalensi ini perlu perhatian dari semua pihak karena banyak penelitian menunjukkan bahwa stunting berhubungan dengan prestasi di sekolah yang buruk dan kemampuan kognitif yang rendah dibandingkan dengan anak yang tidak stunting (penelitian salimaretal). Menurut Penelitian Prisca Petty Arfineset *all*, 2017 didapatkan data bahwa anak stunting memiliki skor yang lebih rendah secara signifikan pada aritmatika, mengeja, membaca dan pemahaman bacaan dibandingkan pada anak-anak dengan status gizi normal ( $p < 0.001$ ).

Gardner dan Bunda Lucy menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan seseorang yang pada dasarnya digunakan untuk pemecahan masalah atau menciptakan produk berdaya guna yang bisa diterima masyarakat. Pemaknaan tersebut kemudian lebih diperjelas lagi bahwa setiap orang terlahir dengan kecerdasan yang berbeda baik pola maupun tingkatannya yang didasari pada pembagian kecerdasan menjadi tujuh bidang yakni: kecerdasan bahasa, logis matematik, spasial, kecerdasan musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal serta kecerdasan interpersonal. Kecerdasan yang dimiliki seorang anak tidak bersifat mutlak dan berbeda-beda. Seiring waktu kecerdasan bisa berubah ke arah baik atau buruk, tergantung



keterlibatan stimulasi dan masukan dari lingkungan sekitar (Haryadi dan Aripin, 2015).

Menurut Bariyyah dan Latifah (2019) lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap anak yaitu lingkungan keluarga dalam bentuk dukungan. Dukungan keluarga adalah segala bantuan yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sebuah keluarga, yaitu dukungan emosional, instrumental, informatif, dan dukungan penilaian. Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk dari terapi keluarga dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan atau masalah diluar kesehatan. Dukungan keluarga adalah suatu persepsi mengenai bantuan yang berupa perhatian, penghargaan, informasi, nasehat maupun materi. Dukungan orang tua menjadi salah satu faktor yang paling kuat terkait dengan hasil akhir anak yang positif (Annissa, 2015). Dukungan keluarga merupakan fungsi internal keluarga. Seseorang anak akan semakin rentan mengalami gangguan kesehatan bila berada pada lingkungan keluarga yang kurang mendukung (Sa'adah et al., 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Suharmanto *et al.*, 2021) bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan dan penelitian (Putri, 2021) menyebutkan bahwa terdapat hubungan karakteristik anak dan dukungan keluarga dengan kecerdasan anak yang mengalami stunting. Penelitian (Helena et al., 2017) juga diperoleh hasil bahwa dukungan keluarga baik dengan status gizi baik (86,3%), dari hasil analisis terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan status gizi anak. Sejalan dengan penelitian (Rahmawati *et al.*, 2020) bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan stunting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari et al., 2016) di Yogyakarta yang menyatakan bahwa ada

hubungan signifikan antara stunting dengan perkembangan motorik ( $p=0,002$ ).

Angka kejadian stunting dipengaruhi oleh banyak determinan karakteristik keluarga meliputi aspek demografi dan sosial (Hoffmann, 2009) yang bisa berdampak pada tingkat kecerdasan intelektual. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wedu et al.,2018) diperoleh hasil proporsi stunting pada anak usia sekolah dengan kategori sangat tinggi sebesar 40%, dari hasil karakteristik anak dilihat dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan berkisar antara 30%-39,9%, dalam penelitian ini terdapat hubungan usia sekolah, besar keluarga, pekerjaan ibu dan ayah serta pendidikan ibu dan ayah dengan kecerdasan anak.

Angka kejadian stunting di Propinsi Sumatera Selatan menduduki urutan ke 10 setelah Kalimantan Utara dengan angka kejadian 26,9%. Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan (Profil Musi Rawas, 2019). Pada tahun 2017 persentase stunting pada balita tertinggi pada Kabupaten Banyuasin sebesar 32,8%, kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 32,8% dan kabupaten Ogan Ilir sebesar 29,5%.

Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional tahun 2018-2020, menetapkan Kabupaten Musi Rawas menjadi salah satu lokus stunting diantara 6 kabupaten/ kota lainnya di Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil PSG (Pengukuran Status Gizi) pada Data Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas (2019), didapatkan bahwa angka kejadian stunting cukup tinggi yaitu 18,2 %. Pada tahun 2020, angka kejadian stunting menurun menjadi 11,78 %. Kecamatan Tuah Negri merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Musi Rawas dengan angka kejadian stunting cukup tinggi di wilayah kerja Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri sebesar 115 balita.

Tingginya angka stunting di Kabupaten Musi Rawas bisa memberi dampak pada anak sejak balita hingga masuk pada fase sekolah, apabila tidak dilakukan deteksi tumbuh kembang sejak dini maka akan berlanjut hingga usia remaja. Stunting merupakan hal yang dianggap orangtua sebagai sesuatu yang biasa. Orang tua menganggap bahwa anak mereka masih bisa mengalami pertumbuhan sebab usianya masih balita padahal bila stunting tidak terdeteksi secara dini, minimal sebelum berusia 2 tahun, maka perbaikan untuk gizinya akan mengalami keterlambatan di tahun berikutnya. Dampak jangka panjang yang ditimbulkan pada anak stunting adalah menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah (Fitriani, 2018).

Demikian juga halnya yang terjadi di Kecamatan Tuah Negeri yang merupakan salah satu daerah di Kabupaten Musi Rawas dengan angka kejadian stunting cukup tinggi namun belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan karakteristik dan dukungan keluarga dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini : adakah hubungan karakteristik keluarga dan dukungan keluarga dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan karakteristik keluarga dan dukungan keluarga dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik keluarga (pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, status ekonomi, besar keluarga) di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri.
4. Untuk mengetahui hubungan karakteristik keluarga (Pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, status ekonomi, besar keluarga) dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri.
5. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri.
6. Untuk menganalisis faktor dominan dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas**

Sebagai informasi mengenai karakteristik keluarga dan dukungan keluarga serta tingkat kecerdasan siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri, sehingga dapat memberikan

gambaran sebagai masukan untuk perbaikan terkait langkah-langkah stimulasi dalam meningkatkan kecerdasan anak.

#### **1.4.2 Bagi Puskesmas**

Memberikan informasi dan referensi bagi petugas kesehatan dalam melakukan stimulasi peningkatan kecerdasan siswa melalui program UKS serta bisa mengupayakan pencegahan dan penanganan terkait karakteristik keluarga dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kecerdasan siswa di wilayah kerja masing masing.

#### **1.4.3 Bagi Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Sebagai penerapan materi ilmu yang telah diberikan kepada mahasiswa serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya hubungan karakteristik keluarga dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kecerdasan siswa sekolah dasar terkhusus di wilayah Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negri. Bagi peneliti, sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh serta menjadikan pengalaman langsung dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kecerdasan dan efek dari tidak terpenuhinya gizi secara adekuat pada siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, A. *et al.* (2014) “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua (Ibu) Yang Pekerjaan tetap Dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah (4-5) Tahun Di Tk Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang,” *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(2), hal. 30–40. doi: 10.18551/erudio.2-2.5.
- Aisyah, S. N., Gede Putri, V. U. dan Mulyati, M. (2016) “Pengaruh Manajemen Waktu Ibu Pekerjaan tetap Terhadap Kecerdasan Emosional Anak,” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 3(1), hal. 38–43. doi: 10.21009/jkkp.031.08.
- Akubuilu, U. C. *et al.* (2020) “Academic performance and intelligence quotient of primary school children in enugu,” *Pan African Medical Journal*, 36(129), hal. 1–13. doi: 10.11604/pamj.2020.36.129.22901.
- Annissa, D. (2015) “Hubungan Berat Lahir dan Status Gizi Terhadap Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) pada Siswa SD Negeri 054901 Sidomulyo Kecamatan Stabat,” 4(12), hal. 10–14. doi: 10.3969/j.issn.1008-0813.2015.03.002.
- Anonim ,( 2017 ). faktor yang dapat berpengaruh adalah faktor lingkungan dan genetik serta,” II, hal. 24–32.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(3), 121-130.
- Arfines & Puspitasari (2017). Hubungan stunting dengan prestasi belajar anak di sekolah dasar kotamadya Jakarta pusat
- Astuti, R. D. dan Suparno, S. (2017) “Pengembangan Physics Comprehensive Contextual Teaching Materials Berbasis Kkni Untuk Meningkatkan Hots Dan Menumbuhkan Kecerdasan Emosional,” *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), hal. 1. doi: 10.24127/jpf.v5i1.739.
- Aurora, W. I. D., Sitorus, R. J. dan Flora, R. (2020) “PERBANDINGAN SKOR IQ (Intellectual Question) PADA ANAK STUNTING DAN NORMAL,” *JAMBI MEDICAL JOURNAL “Jurnal Kedokteran dan Kesehatan,”* 8(1), hal. 19–25. doi: 10.22437/jmj.v8i1.8333.
- Bariyyah, K. dan Latifah, L. (2019) “Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas,” *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*,



4(2), hal. 68. doi: 10.29210/02379jpgi0005.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan riskesdas 2013. Jakarta: Balitbangkes; 2013.

Chotimah, L. N., Ani, H. M. Dan Widodo, J. (2017) “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017),” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), hal. 75. doi: 10.19184/jpe.v11i1.5004.

Elita, V. dan Nauli, F. A. (2015) “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan,” *Jurnal Keperawatan Widya Gantar*, 2(2), hal. 116–124.

Elnovriza, Deni.,Yenrina, R. (2012) “Hubungan Status Gizi Dan Keikutsertaan Dalam Layanan Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), hal. 80–85.

Fauzi F, Anggraini D, Dewiarti A, S. A. (2014) “The Relationship Of Emotional Quotient And Nutritional Status With Learning Achievement On 22 nd Junior High School Bandar Lampung Student,” hal. 67–75.

Fikawati, Ahmad, Arinda. 2017. Gizi anak dan remaja. Depok : PT Rajagrafindo Persada. Kemenkes. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI diakses di [http : // www . depkes. go. id/ resources/download/general/HasilRis kesdas2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/HasilRis kesdas2013.pdf)

Fitriani (2018) “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), hal. 126–134.

Ghazi, HF. Md Isa, Z. Sutan, R. Idris, IB. Maimaiti, N. (2014) “Nutrition and Children ’ s Intelligence Quotient ( IQ ): Review,” *Annals of Nutritional Disorders and Therapy*, 1(August), hal. 1005.

Ginting, Kristian Pieri Pandiangan, Asri (2019) Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting,

Gunasari, Dwi sekar.2016. Hubungan Stunting Dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (*Intelligence Quotient – Iq*) Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Padang : FK UNAND

Haryadi, T. dan Aripin, A. (2015) “Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan

Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi ‘Warungku,’” *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 1(02), hal. 122–133. doi: 10.33633/andharupa.v1i02.963.

Hati, Febrina Suci, Pratiwi, Arantika Meidya (2019) *The Effect of Education Giving on The Parent's Behavior About Growth Stimulation in Children with Stunting*,

Helena, M., Wiyono, J. dan Dewi, N. (2017) “Hubungan Dukungan Keluarga dalam Pemenuhan Gizi Anak dengan Status Gizi Anak Usia Toddler,” *Nursing News*,

2(1), hal. 472–477.

Tersedia pada:

<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/450/368>.

Herawati, M. (2019) “Karakteristik belajar anak usia dini dalam perspektif islam,” *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, hal. 1–23.

Hidayati, K. (2013) “Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Kecerdasan Logika-Matematika Siswa R . A . Muslimat N . U . Ponorogo A . Pendahuluan Pada dasarnya , setiap anak dilahirkan cerdas dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing , yang memungkinkan mereka untu,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), hal. 211–228.

Hoffmann, 2009 (2009) ” *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), hal. 1689–1699. Tersedia pada: <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>.

Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Depkes RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007. Jakarta: Badan Litbangkes, 2008.

Kartika, V. dan Sugiarti, L. R. (2017) “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di Panti Asuhan,” *Jurnal Psikologi Universitas Negeri Semarang*, hal. 173–183.

Kemenkes RI (2018) “Buletin Stunting,” *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), hal. 1163–1178.

Kemenkes RI (2019) “Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018,” *Kemntrian Kesehatan RI*, 53(9), hal. 1689–1699.

Kementerian Kesehatan RI. Laporan riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013

- Keputusan Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan  
Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor  
Kep.42/M.PPN/HK/04/2020
- Naila, U. dan Muqodas, I. (2020) “Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tk Kabupaten Purwakarta,” *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 1(1), hal. 43–51.
- Picauly, I., & Toy, S. M. (2013). Analisis determinan dan pengaruh stunting terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal gizi dan pangan*, 8(1), 55-62.
- Profil Kabupaten Musi Rawas Prpinsi Sumatera Selatan 2019
- Purnamasari, D. U., Dardjito, E. dan Kusnandar (2016) “Hubungan Jumlah Anggota Keluarga, Pengetahuan Gizi Ibu Dan Tingkat Konsumsi Energi Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Kesmas Indonesia*, 8(2), hal. 49–56.
- Putri, M. L. (2021) “Differences in Students Emotional Intelligence Based on Gender,” 3(1). doi: 10.24036/00363kons2021.
- Rahmawati, L. A. *et al.* (2020) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sawah Besar Related Factors of Very Short and Short Stunting In Children Aged 24 - 59 Months in Kecamatan Sawah Besar,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(2), hal. 68–78.
- Ramadhanti, D. F., Agustin, M. dan Rachmawati, Y. (2021) “Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Edukids : Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(1), hal. 54–62.
- Rohmatin, T. dan Wulan, B. R. S. (2019) “Kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar berdasarkan perbedaan status ekonomi keluarga,” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), hal. 172. doi: 10.25273/pe.v9i2.5024.
- Rustini, T. (2018) “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). doi: 10.17509/cd.v3i1.10321.
- Sa’adah, R. H., Herman, R. B. dan Sastri, S. (2014) “Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), hal. 460–465. doi: 10.25077/jka.v3i3.176.
- Siahaan, S. C. dan Yuwono, N. (2021) “Pendidikan Dini Prinsip Edukasi Kesehatan Gizi Seimbang melalui metode Kids Play and Care,” *To Maega : Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 4(2), hal. 179. doi: 10.35914/tomaega.v4i2.743.
- Suharmanto, S. *et al.* (2021) “Kajian Status Gizi Balita Berdasarkan Pola Asuh dan Dukungan Keluarga,” *Jurnal Kesehatan*, 12(1), hal. 10. doi: 10.26630/jk.v12i1.2232.
- Siradjuddin S (2013). Gizi dan kecerdasan. Jurnal Kedokteran Universitas Hasanuddin. Universitas Hasanuddin. Thesis.
- Sulastri D. Faktor determinan kejadian stunting pada anak usia sekolah di kecamatan Lubuk kilangan, Kedokteran Andalas. (2012) doi:10.22338/mka.v36.i1.p39-50.2012
- Suyono, A. (2016) “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar,” *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). doi: 10.26675/jabe.v1i2.6014.
- Tumenggung, I. dan Syamsu, R. (2016) “PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PADA ANAK STUNTING DAN NON STUNTING DI SDN 03 DULUPI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO Imran
- Tumenggung<sup>1</sup> , Rika Syamsu<sup>2</sup> Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo email: imrantumenggung@yahoo.co.id
- Ulfa, S. A. dan S, S. (2017) “Perbedaan Kematangan Emosi Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di SMAS Sinar Husni Medan,” *Jurnal Diversita*, 3(2), hal. 33. doi: 10.31289/diversita.v3i2.1268.
- Wahyuningsih, E. (2014) “Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Pada Anak Kelas V SDN 01 Kadilanggon Wedi Klaten,” *Jurnal Involusi Kebidanan*, 4(8), hal. 47–59.
- Walker, S. P. *et al.* (2015) “Early childhood stunting is associated with lower developmental levels in the subsequent generation of children,” *Journal of Nutrition*, 145(4), hal. 823–828. doi: 10.3945/jn.114.200261.
- Wedu, Z. R., Pamungkasari, E. P. dan Anantanyu, S. (2018) “Nutrition Status affects High School Students achievement in: A massive prospective cohort study at Sleman, Yogyakarta Indonesia,” *Bali Medical Journal*, 7(3), hal. 617–620. doi: 10.15562/bmj.v7i3.973.
- Widanti YA (2017). Prevalensi, faktor resiko dan dampak stunting pada anak usia sekolah dasar. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan.
- World Health Organization. 2013. Childhood stunting: context, causes and consequences. WHO Conceptual Framework.

World Health Organization, World Bank Group. 2018. Levels and trend child nutrition : key findings of the 2018 edition of the joint child malnutrition estimates.

Yuni Kusmiyati, Y. *et al.* (2017) “The Effect of Malnutrition on The Quality of Life of Children Aged 2-4 in Indonesia,” *International Journal of Scientific Research and Education*, 5(5), hal. 6425–6430.

Yuniar, D. dan Darmawati, I. (2017) “Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kecerdasan Emosional Remaja,” *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 3(1), hal. 9–17. doi: 10.33755/jkk.v3i